



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 347/LP-LPBK/VIII/2025

Judul : Penerapan Terapi Kompres Hangat Menggunakan *Warm Water Zack* (WWZ) Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Dyspepsia di Ruang Seruni RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Nama : Ridya Sholihatul Brilianti

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 13 Agustus 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN *a*

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2025**

ABSTRAK

Ridya Sholihatul Brilianti¹, Nuniek Nizmah Fajriyah², Sueni Yuliati³

**Penerapan Terapi Kompres Hangat Menggunakan Warm Water Zack (WWZ)
Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Dyspepsia di Ruang Seruni RSUD
Kraton Kabupaten Pekalongan**

Latar belakang: Dispepsia merupakan gangguan pencernaan yang sering dikeluhkan pasien, terutama pada bagian epigastrium. Gejala utama adalah nyeri yang mempengaruhi kenyamanan dan kualitas hidup. Salah satu pendekatan non-farmakologis yang efektif dalam mengurangi nyeri adalah terapi kompres hangat. Warm Water Zack (WWZ) merupakan media kompres yang mudah digunakan dan aman, membantu meningkatkan sirkulasi darah serta mengurangi ketegangan otot.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi kompres hangat menggunakan Warm Water Zack (WWZ) dalam menurunkan skala nyeri pada pasien dyspepsia.

Metode: Studi dilakukan dengan pendekatan studi kasus pada pasien dyspepsia dengan riwayat diabetes melitus. Intervensi dilakukan selama 3 hari menggunakan kompres hangat WWZ dua kali sehari selama 15–20 menit. Skala nyeri dievaluasi menggunakan Visual Analogue Scale (VAS) sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil: Terdapat penurunan skala nyeri yang signifikan, dari skala 7 menjadi 2 dalam waktu tiga hari setelah dilakukan terapi kompres hangat. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi non-farmakologis seperti WWZ efektif dalam membantu penurunan nyeri epigastrik pada pasien dyspepsia.

Simpulan: Penerapan kompres hangat menggunakan Warm Water Zack (WWZ) terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien dyspepsia. Intervensi ini aman, praktis, dan dapat dilakukan secara mandiri oleh pasien. Diperlukan edukasi dan pendampingan perawat untuk meningkatkan penerapan terapi ini sebagai bagian dari intervensi keperawatan holistik.

Kata Kunci: *Dyspepsia, Epigastrium, Nyeri, Penurunan Skala, Terapi Kompres Hangat, Warm Water Zack (WWZ)*

Internship Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2025

ABSTRACT

Ridya Sholihatul Brilianti¹, Nuniek Nizmah Fajriyah², Sueni Yulianti³

The Application of Warm Compress Therapy with Warm Water Zack (WWZ) to Reduce Pain Scale in Dyspepsia Patients at Seruni Ward of Kraton Public Hospital, Pekalongan Regency

Background: Dyspepsia is a common digestive disorder, particularly in the epigastric region. The main symptom is pain that affects comfort and quality of life. One effective non-pharmacological approach to reduce pain is warm compress therapy. Warm Water Zack (WWZ) is a compress medium that is easy to use and safe, helping improve blood circulation and reduce muscle tension.

Objective: This study aimed to determine the effectiveness of warm compress therapy with Warm Water Zack (WWZ) in reducing the pain scale in dyspepsia patients.

Methods: This study employed a case study approach involving a dyspepsia patient with a history of diabetes mellitus. The intervention was administered for three days using a warm compress with WWZ twice daily for 15 to 20 minutes. The pain scale was measured using the Visual Analogue Scale (VAS) before and after the intervention.

Results: There was a significant decrease in pain scale from 7 to 2 within three days after the application of warm compress therapy. This finding indicates that non-pharmacological interventions such as WWZ are effective in reducing epigastric pain in dyspepsia patients.

Conclusion: The application of warm compress therapy using Warm Water Zack (WWZ) was proven effective in reducing pain intensity in dyspepsia patients. This intervention is safe, practical, and can be performed independently by patients. Education and guidance from nurses are required to increase the implementation of this therapy as part of holistic nursing care.

Keywords: *Dyspepsia, Epigastrium, Pain, Pain Scale Reduction, Warm Compress Therapy, Warm Water Zack (WWZ)*